

**DAYA HAMBAT EKSTRAK KULIT PISANG TANDUK  
(*Musa acuminata* x *Musa balbisiana*) TERHADAP  
JAMUR *Candida albicans***

**SKRIPSI**



Oleh :  
**Mohammad Rizky Efendi**  
NIM. 20040084

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “*Daya Hambat Ekstrak Kulit Pisang Tanduk (Musa acuminata x Musa balbisiana) terhadap Jamur Candida albicans*” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Mohammad Rizky Efendi  
NIM : 20040084  
Hari, Tanggal : Selasa, 15 Oktober 2024  
Program Studi : Farmasi Program Sarjana  
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji  
Ketua Penguji,

apt. Dhina Ayu Susanti, S.Farm., M.Kes  
NIDN. 07290911401

Penguji II,

apt. Dina Trianggah Fauziah, M.Farm  
NIDN. 0703028901

Penguji III,

Aliyah Purwanti, M.Si  
NIDN. 0709129002

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi



Al Nuz Zannah, M.Keb  
NIDN. 0719128902

**DAYA HAMBAT EKSTRAK KULIT PISANG TANDUK (*Musa acuminata x Musa balbisiana*) TERHADAP JAMUR *Candida albicans***

**INHIBITORY POWER OF HORN BANANA PEEL EXTRACT (*Musa acuminata x Musa balbisiana*) TOWARDS *Candida albicans* FUNGUS**

Mohammad Rizky Efendi<sup>1\*</sup>, Dina Trianggaluh Fauziah<sup>2</sup>, Aliyah Purwanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

\*Korespondensi Penulis : [mrizkyee@gmail.com](mailto:mrizkyee@gmail.com)

Received: Accepted: Published:

---

**Abstrak**

**Latar Belakang:** *Candida albicans* merupakan jamur penyebab utama kandidiasis, dimana pengobatannya biasa menggunakan antibiotik dan dapat menimbulkan efek samping serta resistensi. Bahan alam dipilih dan diteliti untuk menjadi alternatif solusi pengobatan dengan efek samping yang rendah dan manfaat yang diduga sebanding dengan antibiotik karena adanya fitokimia didalamnya, seperti alkaloid, flavonoid, tanin, dan saponin. Senyawa-senyawa tersebut memiliki mekanisme penghambatan terhadap jamur *Candida albicans*.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis daya hambat ekstrak kulit pisang tanduk yang diekstraksi menggunakan metode maserasi dan sokhletasi terhadap jamur *Candida albicans*.

**Metode:** Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental laboratorium. Ekstraksi kulit pisang tanduk dilakukan secara maserasi dan sokhletasi, sama-sama menggunakan pelarut etil asetat. Ekstrak hasil maserasi dan sokhletasi masing-masing diskriminasi fitokimia dengan metode tabung, lalu diuji kemampuannya dalam menghambat *Candida albicans* dengan metode difusi sumuran. Konsentrasi ekstrak yang digunakan adalah 100% dan 50%. Sebagai pembanding, digunakan kontrol positif berupa suspensi nystatin dan kontrol negatif berupa DMSO 10%.

**Hasil:** Nilai rata-rata rendemen ekstrak hasil sokhletasi, yaitu 5,5% lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata rendemen hasil maserasi, yaitu 2,72%. Nilai rata-rata diameter zona hambat hasil sokhletasi ekstrak 100% dan 50% dan hasil maserasi ekstrak 100% dan 50% berturut-turut adalah 14,77±0,08 mm; 10,28±0,15 mm; 11,35±0,18 mm dan 7,06±0,13 mm. Hasil ini sejalan dengan dengan nilai persen rendemen ekstrak. Pada K+ metode ekstraksi sokhletasi dan maserasi didapatkan hasil rata-rata diameter sebesar 19,27±0,19 mm dan 19,70±0,36 mm, sedangkan pada K- didapatkan hasil 0 mm pada metode ekstraksi sokhletasi dan maserasi. Hasil analisa data menunjukkan terdapat perbedaan secara signifikan antara dua faktor (metode ekstraksi dan konsentrasi ekstrak) terhadap zona hambat.

**Kesimpulan:** Ekstrak hasil maserasi dan sokhletasi sama-sama mampu menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*, dimana pada metode ekstraksi sokhletasi menghasilkan daya hambat yang lebih besar dibandingkan metode ekstraksi maserasi.